

## ABSTRAK

Perataan laba adalah praktik yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola atau memanipulasi laporan keuangan dengan cara yang sah atau tidak sah untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan perataan laba bisa beragam, seperti untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik daripada yang sebenarnya, memenuhi target laba yang telah ditetapkan, menghindari pelaporan kerugian, atau mempengaruhi harga saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Perataan Laba. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diambil dari laporan tahunan Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik tahun 2019 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel terdiri dari 64 perusahaan dari tahun 2019 – 2022 yang masuk dalam kriteria penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Proses analisis data yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap perataan laba, solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba, dan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan.